

## ABSTRAK

### **Annisa Humaira, 2018. Etnobotani dalam Upacara Adat di Kanagarian Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat**

Penelitian ini dilatarbelakangi karena pada penggunaan tumbuhan dalam upacara adat di Kanagarian Aua Kuniang Kecamatan Pasaman Kabupaten Pasaman Barat terdapat perbedaan pada setiap etnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat, cara penggunaan tumbuhan dan makna dari tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat maka dilakukan penelitian etnobotani dalam upacara adat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada bulan April–Juni 2018. Identifikasi sampel tumbuhan dilakukan dilaboratorium botani FMIPA Universitas Negeri Padang. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan teknik wawancara kepada pemuka adat dari masing–masing etnis.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan 39 species tumbuhan dalam 27 familia yang digunakan dalam upacara adat pernikahan, kelahiran, kematian dan sunatan dari suku Minangkabau dan Jawa. Pada suku Minangkabau menggunakan 29 species dan pada suku Jawa menggunakan 19 species. Cara penggunaan tumbuhan yang digunakan dapat digunakan langsung dan olahan. Pada suku Minangkabau menggunakan 33 species yang digunakan secara langsung dan 8 species yang olahan dan pada suku Jawa menggunakan 21 species yang langsung digunakan dan 4 species olahan. Makna penggunaan tumbuhan dalam upacara adat ada 3 yaitu makna adat istiadat, kekeluargaan dan estetika. Makna adat istiadat pada suku Minangkabau 24 species dan pada suku Jawa 4 species, makna kekeluargaan pada suku Minangkabau 8 species dan pada suku Jawa 3 species dan makna estetika pada suku Minangkabau 9 species dan pada suku Jawa 17 species.